

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha agar manusia bisa mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara-cara lainnya yang diakui serta dikenal oleh masyarakat. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan sehingga dapat mengenali dan menggali potensi yang dimiliki secara optimal.¹

Pendidikan diakui sebagai kekuatan yang dapat menentukan prestasi dan produktifitas seseorang terutama pendidikan agama karena sebagai satu keseluruhan pendidikan agama merupakan bagian integral daripada pendidikan nasional.

Untuk mencapai tujuan pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu mengajarkan pengetahuan tentang agama, membentuk peserta didik agar memiliki keimanan dan ketaqwaan yang kuat kepada Allah. Maka sebagai seorang pendidik perlu memperhatikan aspek-aspek dalam metodologi pengajaran yaitu metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar. kedua aspek tersebut saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan untuk keberhasilan suatu pembelajaran.

Pada mulanya belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan merupakan proses dari belajar. Tanda seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya

¹ Dr. Helmawati, Pendidikan Keluarga, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm 22

(Arsyad, 2013). Selama proses belajar tersebut membutuhkan pengaruh dari lingkungannya, yaitu murid, guru, materi, dan sumber belajar yang berupa media pembelajaran.

Melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan media pembelajaran yang berupa audio visual.

Penggunaan media audio visual dikaitkan dengan bidang studi PAI ini sebagaimana bisa kita simak bahwa pesan-pesan agama yang dibantu dengan media pembelajaran semacam ini dapat membangkitkan motivasi kegairahan, dan juga dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual bukan sekedar upaya untuk membantu guru dalam mengajar, tetapi lebih dari itu sebagai usaha yang ditujukan untuk memudahkan siswa dalam mempelajari pengajaran agama.

Dari pendapat tersebut dapat diuraikan bahwa kedudukan media audio visual dapat membangkitkan belajar dan meningkatkan kemampuan pemahaman yang dicapai.

A. Alasan Pemilihan Judul

Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih judul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (AVA) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran PAI di SD Hj Isriati Semarang adalah :

1. Keberhasilan pembelajaran juga diperoleh oleh media pembelajaran salah satunya adalah media audio visual yang optimal maka pendidik dan peserta didik akan mudah dalam melakukan proses belajar mengajar.
2. Penggunaan audio visual dalam pembelajaran PAI dapat memperlancar proses belajar serta dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar peserta didik yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi prestasi belajar sehingga secara kelembagaan dapat meningkatkan kualitas sekolah.
3. Kandungan materi PAI bersifat pengalaman sehingga disamping buku, proses pengalamannya perlu ditunjang dengan menggunakan teknologi berbasis audio visual.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan penegasan tersebut di atas, maka peneliti memandang perlu memberikan penegasan istilah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang membentuk watak, kepercayaan, atau perubahan seseorang.²

Adapun pengaruh dalam skripsi ini adalah daya yang ada dan timbul dari penggunaan media audio visual terhadap anak yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013, hlm 1045.

2. Media Audio Visual (AVA)

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’. Atau ‘pengantar’.³ Sedangkan audio visual adalah sesuatu yang sifatnya dapat dilihat dan dapat pula didengar. Pengajaran melalui audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung pada pemahaman kata atau simbol yang serupa.⁴

AVA adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi berbagai media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar.⁵

Jadi media audio visual adalah alat yang dipergunakan dalam pembelajaran yang dapat didengar, dilihat, dan dapat dipergunakan untuk merangsang perhatian peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar dengan lebih baik.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari perubahan akibat belajar yang diperoleh dari evaluasi atau penilaian.⁶

³Azhar Arsyad, *op.cit.*, hlm.3

⁴ *Ibid.*, hlm. 30

⁵ Drs. Ahmad Rohani, HM, M. Pd., Media Intruksional Edukatif, Jakarta, PT. Rineka Cipta, 1997, hlm. 97

⁶Drs. Hamdani, M. A., *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung,PustakaSetia,2011, hlm. 138

Sedangkan yang dimaksud prestasi belajar dalam skripsi ini adalah hasil yang telah dicapai atau ditunjukkan oleh peserta didik pada kelas Vc SD Hj Isriati Semarang sebagai hasil belajar mata pelajaran PAI yang berupa nilai raport peserta didik.

4. Pendidikan Agama Islam

Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam ialah suatu usaha untuk mengasuh dan membina peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁷

Adapun pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu kekuatan atau dorongan yang timbul adanya interaksi aktif antara pengajar dan peserta didik terhadap materi tertentu dengan menggunakan media audio visual dan prestasi belajar peserta didik yang dalam hal ini nilai PAI dalam raport yang ada di SD Hj Isriati Semarang.

5. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Hj Isriati Semarang
- b. Bagaimana prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Hj Isriati Semarang

⁷Dr. Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 19996, hlm. 86

- c. Bagaimana pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Hj Isriati Semarang

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan permasalahan tersebut di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Hj Isriati Semarang.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Hj Isriati Semarang
3. Untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Hj Isriati Semarang

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁸

Dalam statistik ada dua macam hipotesis yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hal ini mempunyai makna bahwa H_0 adalah tidak adanya pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (media audio visual) dan variabel Y (prestasi belajar PAI)

⁸ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm.110

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut : terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan media audio visual dengan prestasi belajar peserta didik Pendidikan Agama Islam di SD Hj Isriati Semarang.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari lapangan sekaligus penelitian kuantitatif.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi sasaran pengamatan atau penelitian.⁹ Yaitu pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar peserta didik di SD Hj Isriati. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1) Variabel pengaruh (X)

Variabel pengaruh dalam penelitian ini yaitu media audio visual dengan indikator:

- a) Mempermudah menyampaikan pesan dan menerima pesan
- b) Proses pembelajaran lebih interaktif

⁹ Sarjuni, S.Ag, M, Hum, *Langkah Sukses Menuju Skripsi*, Semarang, Unissula Press, 2010, hlm. 17

- c) Memperjelas penyajian agar tidak verbalistik
 - d) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, daya indra
 - e) Menghilangkan sifat pasif peserta didik¹⁰
- 2) Variabel terpengaruh (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Variabel terpengaruh dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam meliputi nilai hasil belajar yang dapat dilihat dari nilai rapot.

b. Jenis dan Sumber Data

a) Data Primer

Data primer ini penulis peroleh dari hasil angket yang diberikan kepada siswa kelas Vc SD Hj Isriati Semarang dan dari lapor yang diperoleh dari guru mata pelajaran PAI

b) Data sekunder

Data ini tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua.¹² Data ini meliputi gambar umum SD Hj Isriati Semarang, keadaan guru, karyawan, peserta didik, struktur organisasi sekolah yang peneliti peroleh dari hasil wawancara kepala sekolah, guru, tata usaha.

¹⁰ Azhar Arsyad, *op.cit*, Hal. 27

¹¹ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet ke-10, Bandung, Alfabeta, 2010, hlm.61

¹² *Ibid.*

c. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹³ Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Hj Isriati Semarang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat terbatasnya waktu, dana, kemampuan penulis maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dari salah satu kelas yang sudah ditentukan. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu yaitu mengetahui gambaran prestasi siswa menggunakan media audio visual ketika pembelajaran PAI berlangsung. Dalam skripsi ini sampel diambil dari kelas Vc karena kelas ini merupakan kelas yang mempunyai presentasi paling baik diantara kelas lain.

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan secara konkrit digunakan penelitian lapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang mendukung dengan menggunakan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1) Metode Angket atau Kuesioner

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model angket pilihan ganda. Metode ini pada umumnya digunakan untuk

¹³ Dr. Suharsimi Arikunto, *op.cit*, hlm. 130

memperoleh keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner langsung dengan memakai kuesioner tipe pilihan, yaitu dengan cara meminta responden untuk memilih salah satu jawaban atau lebih dari sekian banyak jawaban-jawaban (alternatif) yang sudah disediakan.¹⁴

Angket diberikan kepada peserta didik kelas Vc dengan memilih salah satu jawaban dari 3 alternatif jawaban yaitu a, b, c. Metode ini digunakan untuk memperoleh data peserta didik tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi penggunaan media audio visual yang mempermudah penyampaian pesan dan menerima pesan, proses pembelajaran yang lebih interaktif, memperjelas penyajian agar tidak *verbalistik*, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, daya indra, dan menghilangkan sifat pasif peserta didik di SD Hj Isriati Semarang dengan menjawab pertanyaan yang sudah disediakan.

2) Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu teknik yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap

¹⁴ Prof. Drs. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologo UGM, hlm. 160

gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data dalam penelitian¹⁵.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data penggunaan audio visual yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam khususnya di kelas.

3) Metode Interview/ wawancara

Metode Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden¹⁶.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari subyek penelitian yaitu : kepala sekolah dan guru langsung, sehingga diharapkan mendapatkan informasi yang lengkap tentang kondisi umum SD Hj Isriati Semarang dan penggunaan audio visual di SD Hj Isriati yang meliputi kemudahan dalam penyampaian pesan, proses pembelajaran di dalam kelas yang lebih interaktif, kejelasan penyajian, dan interaksi peserta didik.

4) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan catatan peristiwa yang sudah berlalu

15Drs. S. Margono, *Metodologi penelitian pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hlm. 158

16 Moh. Nazir, Ph. D. *Metode Penelitian*, Surabaya, Ghalia Indonesia, 1988, hlm.234

dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang¹⁷.

Peneliti akan mengambil dokumentasi baik berupa catatan dari hasil wawancara ataupun hasil observasi lapangan. Serta catatan penting yang menunjang data penelitian yaitu tentang latar belakang penelitian yang meliputi, Letak Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, siswa dan Karyawan, Keadaan Sarana prasarana, dan lain sebagainya.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara rumus-rumus tertentu.

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan informasi mengenai apa yang ingin diteliti. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme.

Penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu yang dalam skripsi ini adalah peserta didik kelas Vc di SD Hj Isriati Semarang dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar PAI peserta didik di SD Hj Isriati

¹⁷Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm.329

Semarang peneliti menganalisis kedua variabel tersebut melalui analisis statistik menggunakan rumus *uji-t*. Dalam hal ini peneliti akan menempuh 3 langkah, yaitu analisis pendahuluan, analisis hipotesis, dan analisis lanjut.

Data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Dalam hal ini untuk mencari kekuatan pengaruh penggunaan media audio visual (AVA) terhadap prestasi belajar PAI. dalam pengolahan data yang bersifat statistik, peneliti menggunakan angket yang diberikan peserta didik dengan memberikan bobot nilai tiap item pertanyaan yang telah dijawab.

Adapun kriteria skor nilai adalah:

- a. Untuk pilihan jawaban a dengan skor 3
- b. Untuk pilihan jawaban b dengan skor 2
- c. Untuk pilihan jawaban c dengan skor 1

Selanjutnya untuk uji hipotesis peneliti menggunakan rumus *uji-t* sebagai berikut:

$$t = \frac{MD}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

t : koefisien antara variable X dan variabel Y

MD : *Mean Differences*

d : deviasi individual dari MD

N : Jumlah Subyek¹⁸

¹⁸Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA, *Metode Research*, Yogyakarta: UGM, 1990, hlm. 273

Kemudian pada analisis lanjut data tersebut dicari harga kritik “t” yang tercantum pada nilai “t” dengan berpegang pada df atau db yang diperoleh, baik pada taraf signifikan 5% dan huruf signifikansi 1%.

Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan t_0 dan besarnya “t” yang tercantum pada tabel nilai t_{tabel} 5% dan t 1% maka jika t_0 lebih besar dari pada t_t , maka hipotesis nilai (H_0) ditolak dan H_a diterima maka hasilnya menunjukkan signifikan dan sebaliknya jika t_t lebih besar dari pada t_0 maka hipotesis nol (H_0) diterima dan H_a ditolak maka hasilnya tidak signifikan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

HALAMAN SAMPUL (KULIT)

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN KATA PENGANTAR

HALAMAN DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan yang berisi Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian Skripsi, hipotesis, Metode Penulisan Skripsi, Sistematika Penulisan

BAB II Media Audio Visual dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Pertama*, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan pendidikan

Agama Islam, Fungsi pendidikan agama Islam. *Kedua*, pengertian audio visual, klasifikasi dan pemilihan audio visual, fungsi audio visual,. *Ketiga*, pengertian prestasi belajar, fungsi dan tujuan prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. *Keempat*, hubungan penggunaan audio visual dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III Penggunaan Media Audio Visual dan Prestasi Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Hj Isriati Semarang. Pada bab ini peneliti mengumpulkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Hj Isriati yang diuraikan dalam tiga bagian. *Pertama*, kondisi umum SD Hj Isriati Semarang yang meliputi sejarah berdiri, visi, misi, dan tujuan, keadaan sarana prasarana, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, struktur organisasi, letak geografis. *Kedua*, tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan media audio visual di SD Hj Isriati Semarang. *Ketiga*, tentang data prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

BAB IV Analisis tentang pengaruh media audio visual terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Hj Isriati Semarang. Pada bab ini peneliti akan membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan dalam tiga bagian. *Pertama*, tentang analisis pendahuluan meliputi data pelaksanaan media audio visual dan analisis data prestasi belajar

peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Kedua*, tentang analisis uji hipotesis dengan rumusan *uji-t*. *Ketiga*, untuk analisis lanjut untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan, saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP